
**PENGARUH ROA, DER DAN NPM TERHADAP PERTUMBUHAN PERTUMBUHAN LABA
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2016 DAN 2021**

¹⁾ Rudy Chairudin, ²⁾ Baidowi Abdhie, ³⁾ Kartawinata, ⁴⁾ Azmir Ferdinansyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan ¹⁾²⁾³⁾⁴⁾

E-mail : rudychair62@gmail.com

Submitted : 29 April 2023, Review accepted : 03 Mei 2023, Publish : 30 April 2023

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of ROA (Return On Assets), DER (Debt to Equity Ratio), NPM (Net Profit Margin) on Profit Growth of companies engaged in the Property and Real Estate sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 and 2021. The population and sample in this study are secondary data of 113 companies. The analytical technique used is Multiple Linear Regression which is processed using the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) computer program. The results of the study simultaneously show that the Return On Assets (ROA), DER (Debt to Equity Ratio) and Net Profit Margin (NPM) variables have an effect on Profit Growth, this is shown from the results of the significance of 0.00 less than 0.05. While partially it shows that Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) have a significant effect on profit growth as indicated by the significance probability figures of 0.14 and 0.01, which are smaller than the alpha level of 0.05. Meanwhile, the Debt To Equity Ratio (DER) has no significant effect on profit growth, which is indicated by the significance value of 0.054 which is greater than 0.05. For the results of the regression equation value is $Y = 2,272 + 0,539 \cdot X_1 + 0,129 \cdot X_2 + 0,151X_3$.

Keywords: Price, ROA (Return On Assets), DER (Debt to Equity Ratio), NPM (Net Profit Margin), Profit Growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ROA (Return On Assets), DER (Debt to Equity Ratio), NPM (Net Profit Margin) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan yang bergerak dalam sektor Property dan Real Estate yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2016 dan 2021. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 113 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda yang diolah dengan menggunakan alat bantu program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS). Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Return On Assets (ROA), DER (Debt to Equity Ratio) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba hal ini ditunjukkan dari hasil signifikansinya 0.00 lebih kecil dari 0.05. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yang ditunjukkan dari angka probabilitas signifikansinya yakni sebesar 0.14 dan 0.01 yang nilainya lebih kecil dari taraf alphanya yakni sebesar 0.05. Sedangkan untuk Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yang ditunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0.054 lebih besar dari 0.05. Untuk hasil nilai persamaan regresinya adalah $Y = 2,272 + 0,539 \cdot X_1 + 0,129 \cdot X_2 + 0,151X_3$.

Kata Kunci : Harga, ROA (Return On Assets), DER (Debt to Equity Ratio), NPM (Net Profit Margin) , Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan agar hidup survive tentu ingin memperoleh laba yg maksimum untuk dalam jangka panjang.

Informasi laba digunakan manajemen perusahaan sebagai alat untuk menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam sektor

property dan real estate tentu memerlukan pendanaan dalam menjalankan dan pengembangan usahanya, sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari dalam atau modal sendiri dan dari luar yaitu dari investor . dengan adanya sumber pendanaan dari luar tersebut tentunya akan dapat membantu Penambahan modal perusahaan, Bagi investor tentu berkepentingan terhadap informasi

	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ROE	14.42	9.89	14.15	16.38	19.15	12.93	13.13	8.71	13.13
ROA	5.69	8.49	5.49	7.25	8.35	10.53	7.37	5.13	7.37
NPM	35.12	22.97	26.96	30.61	41.99	29.84	29.04	32.53	29.04
PL	9.3	1.88	7.9	4.1	1.8	2.07	0.9	5.1	0.9

Sumber data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 diatas. menunjukkan bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate mengalami kenaikan dan penurunan. Untuk tahun 2013 mengalami kenaikan rata-rata 9.3 % sedangkan tahun 2015 mengalami kenaikan laba rata-rata sebesar 7.9 % dan pada tahun 2017 perusahaan property dan real estate mengalami penurunan rata-rata sebesar 1.8 % . Pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 0.9 % pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 5.1%. Untuk pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba juga dapat diukur dengan rasio keuangan, dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan dimana rasio keuangan adalah salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja suatu perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut

laporan keuangan perusahaan karena dari laporan keuangan perusahaan itu pula dapat dilihat tentang perkembangan perusahaan tersebut sehingga dapat meyakinkannya untuk berinvestasi pada sektor perusahaan ini.

Tabel 1. Rata-Rata Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2012 -2020

dapat menjelaskan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu dan dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan selama periode keuangan tersebut. Dalam masa pandemi juga mendorong sektor property untuk mengkaji ulang semua proses yang membutuhkan perbaikan yang berkelanjutan dari internal maupun pengaruh eksternal oleh karena itu berdasarkan fenomena laba perusahaan Property dan Real Estate periode 2010-2019 diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Pengaruh ROA, DER dan NPM Terhadap Pertumbuhann Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI.

Masalah Penelitian

1. Apakah secara parsial ROA (*Return On Assets*), berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba
2. Apakah DER (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

3. Apakah NPM (*Net Profit Margin*) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba
4. Apakah ROA (*Return On Assets*), DER (*Debt to Equity Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ROA (*Return On Assets*), DER (*Debt to Equity Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba
2. Untuk mengetahui secara parsial Pengaruh ROA (*Return On Assets*) terhadap Pertumbuhan Laba
3. Untuk mengetahui secara parsial Pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba
4. Untuk mengetahui secara parsial Pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap Pertumbuhan Laba

Manfaat Penelitian:

1. Menambah pengetahuan peneliti terkait pengaruh Return On Assets (ROA) Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM).
2. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan fakta pada perusahaan mengenai pengaruh Return On Assets (ROA) Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM), terhadap pertumbuhan laba dalam membantu meningkatkan laba perusahaan.
3. Bagi Investor Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Landasan Teori

Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio solvabilitas dan profitabilitas. Rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang tepat waktu. Dalam Penelitian ini menggunakan indikator rasio solvabilitas yaitu Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio (DER) maka terjadi penurunan laba perusahaan dan sebaliknya jika nilai Debt to Equity Ratio (DER) rendah maka terjadi peningkatan laba (Kasmir, 2016). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Variabel yang digunakan dari rasio profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA) untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2016). Nilai Return on Assets (ROA) yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset terhadap perubahan laba (Bionda & Mahdar, 2017). Variabel selanjutnya yaitu Net profit Margin (NPM) rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan penjualan bersihnya sehingga memiliki nilai prediktif dalam menghasilkan laba (Lukman).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan Pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-

hipotesis melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan dilakukan analisis data dengan prosedur statistik dan pemodelan sistematis. Populasi dan sampel data yang digunakan adalah data sekunder yakni tentang laporan keuangan perusahaan seperti neraca dan laporan rugi laba perusahaan yang bergerak dalam sektor Property dan Real Estate yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2016 dan 2021 bagi perusahaan yang data keuangannya ada tersedia di website BEI internet dan hanya perusahaan yang mengalami profitabilitas yaitu sebanyak 113 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis maka digunakan metode analisis regresi berganda dan pengujian asumsi klasik yang Variabel Independen dan dependennya sbb:

1. Variabel independen:

$$X_1 = \text{ROA}$$

$$X_2 = \text{DER}$$

$$X_3 = \text{NPM}$$

2. Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yakni:

$$Y = \text{Pertumbuhan Laba}$$

Untuk pengolahannya digunakan alat bantu komputer yaitu Program SPSS Version 20 for Windows. Sedangkan pengukuran tingkat kesalahan/kekeliruan (eror) akan dilakukan pengujian yakni uji F dan uji t dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas Data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85380480
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.066
	Positive	.050
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai Sig (0,714) > 0,05; maka disimpulkan bahwa data variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Adapun hasil Uji Multikolinearitas Data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.229	4.359
	DER	.348	2.871
	NPM	.242	4.133

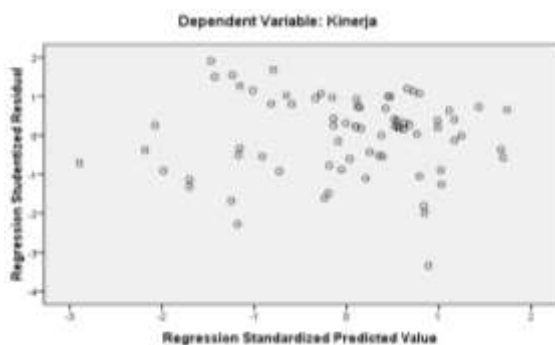
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.229	4.359
	DER	.348	2.871
	NPM	.242	4.133

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada variabel ROA (X_1) dan DER (X_2) serta NPM (X_3) > 0,1. Selain itu, Nilai VIF pada variabel ROA (X_1) dan variabel DER (X_2) serta variabel NPM (X_3) < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 2. di atas, terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (Nol) pada sumbu Y, maka dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Analisis Koefisien Keberartian Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.272	.852		2.666	.009
ROA	.539	.078	.552	6.946	.000
DER	.129	.052	.161	2.497	.054
NPM	.151	.046	.256	3.304	.001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3$$

$$Y = 2,272 + 0,539 \cdot X_1 + 0,129 \cdot X_2 + 0,151 \cdot X_3$$

Keterangan :

Y =Pertumbuhan Laba

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = ROA

X_2 = DER

X_3 = NPM

Tabel 4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.842	.837	.865

a. Predictors: (Constan ROA, DER, , NPM

b. Dependent Variable Pertumbuhan Laba

Tabel 5 Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2.666	.009
ROA	6.946	.000
DER	2.497	.054
NPM	3.304	.001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	434.425	3	144.808	193.323	.000 ^a
Residual	81.646	109	.749		
Total	516.071	112			

a. Predictors: (Constant), ROA DER, ,NPM

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian secara simultan untuk variabel Return On Assets (ROA), DER (Debt to Equity Ratio) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba hal ini ditunjukkan dari hasil signifikansinya 0.00 lebih kecil dari 0.05. ini menunjukkan bahwa memang dari hasil peningkatan pertumbuhan laba sangat berguna dan penting dalam memenuhi kewajiban hutangnya untuk tepat waktu baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjangnya. Hasil dari penelitian ini pula untuk secara parsial menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yang ditunjukan dari angka probabilitas signifikansinya yakni sebesar 0.14 dan 0.01 yang lebih kecil dari 0.05 yang berarti Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian pula sama dengan halnya penelitian yang dilakukan oleh Widianti (2019). Sebagai rasio profitabilitas Return On Assets (ROA) tampak cukup baik perusahaan dalam pemanfaatan asetnya dalam menghasilkan laba. Nilai Return on Assets (ROA) yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset terhadap perubahan laba (Kasmir, 2016). Hasil penelitian ini untuk Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, berdasarkan hasil penelitian ini pula sama halnya yang telah dilakukan oleh penelitian Ningsih, dkk (2017). Dari hasil yang di dapat pada penelitian ini memang sejak terjadinya pandemi Covid-19 minat masyarakat untuk membeli rumah mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini terjadi sejak 2 tahun belakangan yang

dikisaran 70% dan 80% baik untuk property kelas atas (komersil) maupun yang subsidi sehingga pola marketing dalam sektor property ini pun ikut berubah dengan melakukan berbagai cara seperti memberikan discount atau potongan ataupun kemudahan atau keringanan dalam hal persyaratan maupun pembayarannya serta gencar untuk melakukan promosi melewati berbagai media dan sebagainya (www.detik.com).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara simultan ROA (return on Asset), DER (Debt to Equity ratio) dan NPM (net Profit Margin) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Secara parsial ROA berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba
3. Secara parsial NPM berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. DER ((Debt to Equity ratio) Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Saran

Keberhasilan manajemen perusahaan dalam meraih tingkat penghasilan bersih atas modal perusahaan kisaran rata-rata 5 sampai dengan 7% dan besaran net Profit margin yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang berkisar 22% sampai dengan 35 % masih dapat dikatakan cukup baik, namun masih sangat perlu untuk ditingkatkan dengan cara meningkatkan penjualan dan efisiensi terhadap aktiva peralatan yang kurang produktif sehingga dapat menekan biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ningsih, A. A., Hasanah, N., & Prihatni, R. (2017). Pengaruh Perbedaan Temporer Antara Laba Akuntansi Dan Pajak, Proprietary Cost, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba, 12(1), 64–83.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Syamsudin. (2007). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja grafindo
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh net profit margin, return on assets dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 545-554.
- Sari, D. P., Paramu, H., & Utami, E. S. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*.